creative commons

Indonesian — Towards a Recommendation on Open Culture — 2 Pager
Translation by Hardiansyah

The original English version is the authoritative version on which this unofficial translation is based.

[Towards a Recommendation on Open Culture — 2 Pager]

MENUJU REKOMENDASI TENTANG BUDAYA TERBUKA

Apa itu TAROC?

Menuju Rekomendasi Budaya Terbuka atau TAROC adalah inisiatif komunitas yang dicetuskan oleh Creative Commons yang bertujuan untuk mendukung komunitas internasional dalam mengembangkan instrumen normatif internasional yang positif, afirmatif, dan berpengaruh (sebuah "rekomendasi") yang mengabadikan nilai, tujuan, dan mekanisme budaya terbuka untuk berkembang. Instrumen ini akan mengakui pentingnya pertukaran budaya secara global dan terbuka sebagai sarana untuk mengaktifkan dan mendukung ambisi kebijakan budaya dan informasi yang lebih luas. Saat ini tidak ada definisi resmi mengenai "budaya terbuka" namun dapat dipahami bahwa hal ini mencakup akses yang luas dan inklusif terhadap warisan budaya dan kreativitas kontemporer.

Kenapa TAROC?

Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) mempromosikan kerja sama internasional di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, budaya, serta komunikasi dan informasi. Dalam beberapa tahun terakhir, UNESCO mengadopsi Rekomendasi bagi Sumber Pembelajaran Terbuka dan Sains Terbuka, namun saat ini belum ada instrumen internasional yang mengabadikan budaya terbuka.

Berbagi yang lebih baik – berbagi yang bebas, beretika, adil, inklusif, berkelanjutan, timbal balik, dan bertanggung jawab – adalah sarana utama yang memungkinkan setiap orang menikmati budaya. Pada tahun 2022, Deklarasi MONDIACULT Kota Meksiko UNESCO mengakui budaya sebagai barang publik global. Namun, lanskap kebijakan saat ini tidak mampu mewujudkan ambisi tersebut sepenuhnya:

- Warga negara di seluruh dunia memiliki hak untuk mengakses warisan budaya dunia yang disimpan di lembaga warisan budaya untuk memahami masa kini dan menciptakan masa depan mereka. Namun, mereka saat ini menghadapi berbagai tantangan untuk mengalami, menafsirkan, dan terhubung dengan warisan mereka dan satu sama lain.
- Institusi warisan budaya, termasuk Galeri, Perpustakaan, Arsip dan Museum (GLAM) – yang banyak di antaranya didanai publik – merupakan ruang penting di mana warga dapat berpartisipasi dalam budaya dan berkontribusi dalam membangun masyarakat pengetahuan yang tangguh. Namun banyak GLAM yang tidak dapat memenuhi misi mereka di dunia digital,

termasuk berbagi koleksi sebagai bagian dari upaya melindungi, melestarikan, menjaga, atau menyediakannya kepada publik untuk tujuan pendidikan, penelitian, atau kesenangan.

Budaya terbuka merupakan sarana untuk mengatasi tantangan-tantangan ini. Ada kebutuhan mendesak untuk mewujudkan budaya terbuka untuk semua. Budaya terbuka tidak dapat berkembang tanpa:

- Lingkungan kebijakan global – termasuk undang-undang, standar, norma, kerangka kerja, dan praktik – yang mendukung budaya terbuka semaksimal mungkin.
- Memberdayakan orang-orang yang mempromosikan dan mempraktikkan budaya terbuka secara luas.
- Publik, non-profit, dan/atau Infrastruktur digital terbuka yang dikelola secara kolektif untuk mendukung penyampaian dan penikmatan budaya, termasuk perangkat lunak gratis dan sumber terbuka, sebagaimana hal teknis, hukum, dan infrastruktur terbuka sosial.
- Pendanaan yang berkelanjutan dan memadai untuk GLAM, pencipta, dan infrastruktur terbuka.

Apa tujuan TAROC?

TAROC membayangkan sebuah kerangka kebijakan internasional dan program kerja bersama yang mengakui potensi budaya terbuka sebagai sarana utama untuk mencapai tujuan agenda kebijakan budaya yang lebih luas, termasuk sebagai sarana untuk:

- Menjunjung tinggi hak-hak dasar setiap orang berdasarkan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (1948):
  - Kebebasan berekspresi dan akses terhadap informasi — Pasal 19
  - Untuk berpartisipasi secara bebas dalam kehidupan budaya masyarakat dan menikmati seni — Pasal 27(1)
- Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB terkait kebudayaan, khususnya warisan budaya
- Memungkinkan semua orang mendapatkan manfaat dari budaya sebagai barang publik global
- Menumbuhkan kreativitas kontemporer dan melengkapi serta mendampingi instrumen UNESCO yang ada, termasuk instrumen yang melindungi hak-hak seniman:
  - mendukung pencipta dan seniman yang ingin membuat karya mereka dapat diakses secara terbuka
  - memungkinkan setiap orang untuk menemukan, mengakses, berbagi, menggunakan, menggunakan kembali, dan mencampur kembali warisan budaya di domain publik dan membuka materi budaya kontemporer sesuai dengan keinginan dan pilihan bebas seniman
- Mengkatalis pelestarian, perlindungan, pengamanan, penyebaran, dan revitalisasi warisan budaya
- Meningkatkan aksesibilitas terhadap warisan budaya bagi penyandang disabilitas
- Memberdayakan kelompok marginal termasuk generasi muda, perempuan, dan masyarakat adat sejalan dengan Deklarasi PBB tentang Hak-Hak Masyarakat Adat (2007)
- Mendukung model-model baru untuk remunerasi yang adil dan keberlanjutan finansial bagi para kreator
- Meningkatkan perlindungan dan promosi keanekaragaman warisan budaya dan ekspresi budaya

- Membangun masyarakat pengetahuan dan mendukung pembelajaran keterampilan digital dan teknologi baru serta mendukung sektor budaya melalui transisi teknologi
- Melawan perdagangan gelap warisan budaya
- Memfasilitasi pengembalian dan restitusi warisan budaya
- Memastikan masa depan yang berkelanjutan untuk GLAM dan koleksinya
- Mempromosikan dialog dan pemahaman antar budaya dan mempromosikan pertukaran informasi yang dapat dipercaya
- Mendinamiskan penelitian, pendidikan, dan pembelajaran yang terkait dengan warisan budaya dan seni untuk menghadapi tantangan terbesar dunia
- Meramaikan seni, budaya, dan kreativitas untuk membantu kita menjalani kehidupan yang lebih kaya
- Mendorong keberagaman, inklusivitas, dan kesetaraan untuk mempertahankan masyarakat yang adil, demokratis, dan tangguh
- Mendorong institusi warisan budaya ke dunia digital dengan investasi publik untuk memastikan relevansi, keselarasan misi, dan orientasi layanan yang berkelanjutan

Siapa yang menjalankan TAROC?

Kami adalah komunitas praktik yang terdiri dari relawan, pustakawan, pakar hak cipta, antropolog, seniman, arsiparis, pencipta, akademisi, kurator museum, peneliti, pengacara, aktivis, lembaga warisan budaya/praktisi GLAM, dan pihak lain yang terlibat dalam warisan budaya dan kontemporer. kreativitas. Kami percaya pada kekuatan transformatif dari budaya terbuka.

Apa yang dilakukan Creative Commons?

CC didirikan pada tahun 2001 dan selama lebih dari dua dekade telah menjadi garda depan dalam akses terhadap budaya. Sejak dimulainya TAROC pada tahun 2023, kami:

MENCIPTAKAN Kita bersama-sama menciptakan sumber daya untuk meningkatkan kesadaran, berbagi pengetahuan, dan mencetuskan ide-ide baru untuk membangun paradigma budaya baru, seperti:

- Budaya Terbuka — Latar Belakang dan Konteks
- Budaya Terbuka - Deskripsi Kerja
- Budaya Terbuka — Nilai dan Prinsip
- Budaya Terbuka — Tujuan dan Hasil

PERTUKARAN Kami memelihara ruang untuk mengadakan percakapan global dan lokal untuk bertukar pengalaman kehidupan nyata

KOLABORASI Kami membangun jaringan untuk memberdayakan relawan dan peminat budaya terbuka serta menstimulasi kolaborasi antar individu, komunitas, lembaga, organisasi, sektor swasta, dan pemerintah yang mempunyai pemikiran yang sama.

Apakah Anda siap untuk bergabung?

Hubungi Tim Budaya Terbuka Creative Commons di info@creativecommons.org